

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe TAI dengan LT (berbantuan media kartu soal). Dimana, model pembelajaran kooperatif tipe TAI ( $77,07 \pm 40,913$ ) berbantuan media kartu soal memberikan rata-ran hasil belajar lebih rendah dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe LT ( $79,62 \pm 35,891$ ) berbantuan media kartu soal.
2. Terdapat perbedaan rata-ran hasil belajar siswa yang memiliki karakter tinggi dan rendah yang dibelajarkan menggunakan model kooperatif berbantuan media tersebut. Dimana, siswa yang berkarakter tinggi yang diajarkan dengan model kooperatif tipe TAI berbantuan media kartu soal ( $81,77 \pm 4,913$ ) memiliki rata-ran hasil belajar lebih rendah dibanding dengan menggunakan model kooperatif tipe LT berbantuan media kartu soal ( $83,70 \pm 5,206$ ). Sedangkan pada siswa yang berkarakter rendah yang diajarkan dengan model kooperatif tipe TAI berbantuan media kartu soal ( $75,52 \pm 4,017$ ) lebih rendah dibanding dengan model kooperatif tipe LT berbantuan media kartu soal ( $75,54 \pm 3,402$ ).
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran TAI dan model pembelajaran LT dengan karakter terhadap hasil belajar siswa.
4. Terdapat hubungan antara karakter siswa dan hasil belajar kimia siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan bagi guru yang akan mengajarkan materi reaksi redoks memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain :

1. Model pembelajaran tipe TAI dan LT sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih mendapatkan perhatian dari guru supaya penyampaian materi pembelajaran menarik perhatian siswa, karena semakin menarik bahan ajar dan cara penyampaiannya, semakin tinggi karakter siswa, maka akan berakibat semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Dalam penggunaan model kooperatif tipe TAI dan LT perlu dilakukan perencanaan alokasi waktu yang tepat pada tiap langkah pembelajaran khususnya pada saat pelaksanaan diskusi sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan rencana.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang juga merupakan faktor eksternal maupun internal seperti motivasi, sikap, minat-bakat, lingkungan, gender, keadaan sosial-ekonomi yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar.